

Kisah Inspiratif Rosulullah dan Khulafaur Rasyidin Dalam Menjaga Keutuhan dan Persatuan Umat Islam

Nurmaini

Guru Agama Islam SD Negri 01 Kerinci Kanan

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 05, 2025

Revised March 09, 2025

Accepted March 14, 2025

Available online March 16, 2025

Kata Kunci:

The Story of the Prophet and the Khulafaur Rasyidin Maintaining the Integrity and Unity of the Ummah

Keywords:

Kisah Rasulullah Dan Khulafaur Rasyidin Menjaga Keutuhan Dan Persatuan Umat



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Background The life of the Prophet Muhammad SAW is based on a rich and profound story about a man who became a role model for mankind. Muhammad was born in Mecca in 570 AD and grew up in a difficult environment, experiencing loss and hardship from an early age. However, his noble qualities such as honesty, wisdom, and compassion for others formed a strong personality and became the foundation of future leadership. As a prophet, Muhammad received revelations from Allah which later became the foundation of Islamic teachings. The exemplary behavior and positive values of the Khulafaurasyidin are very important in developing Muslim character. The exemplary behavior of the Khulafaurasyidin is a reference or source for Muslims in developing good character and behavior according to Islamic teachings.

ABSTRACT

Latar belakang Kehidupan Nabi Muhammad SAW didasarkan kisah yang kaya dan mendalam tentang seorang manusia yang menjadi teladan bagi umat manusia. Muhammad lahir di Mekah pada tahun 570 M dan tumbuh di lingkungan yang sulit, mengalami kehilangan dan kesusahan sejak usia dini. Namun sifat-sifat luhurnya seperti kejujuran, kebijaksanaan, dan kasih sayang terhadap sesama membentuk

kepribadian yang kuat dan menjadi landasan kepemimpinan masa depan. Sebagai seorang nabi, Muhammad menerima wahyu dari Allah yang kemudian menjadi landasan ajaran Islam. Keteladanan dan nilai positif Khulafaurasyidin sangat penting dalam mengembangkan karakter muslim. Keteladanan Khulafaurasyidin menjadi referensi atau sumber bagi umat Islam dalam mengembangkan karakter serta perilaku yang baik sesuai ajaran Islam.

PENDAHULUAN

Nabi Muhammad SAW adalah figur yang paling dihormati dan diikuti oleh umat Islam di seluruh dunia. Beliau bukan hanya seorang rasul yang membawa wahyu dari Allah SWT, tetapi juga seorang pemimpin, suami, ayah, teman, dan panutan dalam segala aspek kehidupan. Lahir di Mekkah pada tahun 570 M dalam keluarga terhormat dari suku Quraisy, kehidupan beliau menunjukkan keteguhan iman, kesabaran, dan keberanian yang luar biasa. Meskipun dilahirkan dalam keadaan yatim piatu, Nabi Muhammad tumbuh menjadi pribadi yang penuh dengan karakter mulia, yang membuatnya layak untuk diangkat menjadi rasul bagi umat manusia.¹

Setelah wahyu pertama diterima, Muhammad mulai menyampaikan ajaran Islam kepada orang-orang terdekatnya, seperti keluarga dan sahabat. Namun, tidak lama setelah itu, beliau mulai menghadapi tantangan yang besar, terutama dari pemuka Quraisy yang merasa terancam oleh ajaran baru ini. Keberanian dan keteguhan hati Nabi Muhammad dalam menghadapi perlawanan ini sangat mengagumkan. Hijrah ke Madinah bukan hanya sekadar pindah tempat, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam membangun komunitas Islam yang lebih kuat dan mandiri. Di Madinah, Nabi Muhammad tidak hanya berfungsi sebagai seorang rasul, tetapi juga sebagai pemimpin negara.

Beliau membentuk masyarakat Madinah dengan prinsip keadilan, persatuan, dan saling menghormati antar kelompok. Salah satu langkah penting yang beliau lakukan adalah menyusun Piagam Madinah, yang merupakan suatu perjanjian yang mengatur hubungan antara umat Islam, kaum Yahudi, dan suku-suku lainnya di Madinah.²

¹ Masyudi. Nilai-nilai pendidikan Islam di zaman Nabi Muhammad dan relevansinya dengan zaman sekarang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1). 2024, h 341

² Mahfud Ifendi. Keteladanan Akhlak Khulafaur Rasyidin Dalam Pengembangan Karakter Muslim|| 01, no. 01 (2024), h 32

Setelah wafatnya Rasulullah SAW kepemimpinan Islam dipegang oleh Khulafaurrasyidin. Dimana pada masa pemerintahannya Khulafaurrasyidin memberi perhatian khusus terhadap dunia Pendidikan. Selanjutnya dalam dunia pendidikan pengembangan karakter Muslim perlu adanya figur yang diteladani, pada masa sekarang keteladanan tersebut bisa kita dapati dengan menganalisis secara mendalam sosok para Khulafaurrasyidin. Khulafaurrasyidin ini dikenal karena kepemimpinan dan akhlak mereka yang mulia, baik itu kejujuran, keadilan, kesederhanaan, keteladanan, keberanian dan keteguhan dalam memegang nilai-nilai di berbagai aspek kehidupan.

Tidak hanya itu keempat Khalifah ini juga dikenal karena memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengatur kehidupan umat Islam. Selama kepemimpinan Khulafaur Rasyidin, tercatat banyak prestasi bagi peradaban Islam, seperti ekspansi wilayah Islam, pendirian lembaga-lembaga pendidikan dan penerapan prinsip-prinsip demokratis dalam pemerintahan. Dalam prosesnya selama kepemimpinan keempat khalifah ini, banyak peristiwa yang terjadi dan patut dipelajari sebagai landasan sejarah peradaban Islam. Selama kepemimpinan keempat khalifah, akhlak yang dimiliki oleh keempat khalifah sangat membantu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pemimpin umat Islam.

METODE

Jurnal ini merupakan hasil temuan dari jenis penelitian kepustakaan kualitatif, dimana kepustakaan merupakan teknik menghimpun data dan informasi dengan berbagai bahan pustaka. Literatur yang akan dipelajari tidak terbatas pada buku, tetapi juga meliputi literatur, majalah, jurnal, blog, dan lain-lain, yang berhubungan dengan tema dalam penelitian kepustakaan. Tulisan ini mengambil teori tentang reklamasi direlasikan dengan iman, dimana dikuatkan dengan interpretasi dari para pakar. Pengumpulan data sifatnya literer, maka data yang akan digunakan berupa dokumen. Penulis menggunakan metode analisa induktif yakni metode untuk menyelesaikan masalah yang bermanfaat khusus lalu peristiwa itu ditarik generalisasi secara umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kisah Inspiratif Rasulullah Dalam Menjaga Keutuhan Dan Persatuan Umat Islam

Keputusan untuk hijrah ke Madinah pada tahun 622 M adalah salah satu langkah paling penting dalam sejarah dakwah Nabi Muhammad. Di Madinah, Nabi Muhammad tidak hanya berperan sebagai pemimpin agama, tetapi juga sebagai pemimpin negara. Hijrah membawa perubahan besar dalam kehidupan umat Islam, yang sebelumnya mengalami penganiayaan di Makkah. Di Madinah, Nabi Muhammad mampu membangun masyarakat yang lebih kuat dan lebih terorganisir, berdasarkan nilai-nilai Islam yang mengedepankan keadilan, persatuan, dan solidaritas antar umat beragama.

Di Madinah, Nabi Muhammad juga mengatur tata kehidupan sosial dan politik dengan prinsip-prinsip yang sangat progresif pada zamannya. Salah satu kebijakan penting beliau adalah penyusunan Piagam Madinah, sebuah dokumen yang mengatur hubungan antara umat Islam, kaum Yahudi, dan berbagai suku lainnya di Madinah. Piagam ini berisi prinsip-prinsip dasar mengenai hak dan kewajiban dalam masyarakat yang pluralistik. Nabi Muhammad mengajarkan pentingnya menjaga hak-hak minoritas, menghormati kebebasan beragama, dan menyelesaikan perselisihan dengan cara damai. Dengan cara ini, beliau menampilkan keteladanan dalam membangun masyarakat yang adil dan toleran, di mana semua pihak merasa dihargai dan diakui.³

Kepemimpinan Nabi Muhammad tidak hanya tercermin dalam tindakantindakan politiknya, tetapi juga dalam cara beliau berinteraksi dengan umatnya. Beliau adalah pemimpin yang sangat bijaksana dan rendah hati. Meskipun beliau memiliki kedudukan yang sangat tinggi sebagai rasul dan pemimpin umat, Nabi Muhammad selalu mengedepankan musyawarah dan mendengarkan pendapat orang lain. Beliau juga tidak pernah memaksakan kehendaknya, tetapi lebih memilih untuk mengajak umatnya berdiskusi dan mencari solusi bersama.

Salah satu contoh yang mencerminkan kepemimpinan beliau adalah pada Perang Uhud, ketika umat Islam mengalami kekalahan. Nabi Muhammad tidak hanya berusaha untuk memperbaiki keadaan, tetapi beliau juga mengakui kekeliruan yang terjadi dan menyusun langkah-langkah untuk memperbaiki strategi di masa depan. Kepemimpinan Nabi Muhammad yang mengedepankan keadilan, kesetaraan, dan kepedulian kepada umatnya memberikan contoh bagaimana seorang pemimpin yang bijak harus bertindak dalam menghadapi kesulitan dan konflik.

Ajaran-ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad sangat relevan tidak hanya dalam konteks agama, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam hal moral, beliau mengajarkan umatnya untuk hidup dengan penuh kejujuran, kesabaran, dan saling menghormati. Beliau menekankan pentingnya

³ Muhammad Zein Abdullah. Kisah Hidup Nabi Muhammad: Teladan Bagi Umat Manusia. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* Volume 2 Nomor 6, Tahun 2024, h 109

membantu orang yang membutuhkan, menjaga hubungan baik dengan sesama, dan memperlakukan orang lain dengan adil, tanpa memandang status sosial atau agama. Nabi Muhammad juga sangat menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan, serta mendorong umatnya untuk selalu mencari ilmu, baik agama maupun duniawi.⁴

Dalam aspek sosial dan ekonomi, Nabi Muhammad mengajarkan prinsip keadilan dan kesejahteraan bagi umat manusia. Beliau mendorong umatnya untuk menunaikan zakat, memberi sedekah kepada yang membutuhkan, dan menghindari perilaku yang merugikan orang lain, seperti riba dan penipuan. Ajaran beliau tentang keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat mengajarkan umat untuk hidup sederhana dan tidak tergoda oleh kekayaan duniawi, tetapi tetap menjaga kesejahteraan sosial dan spiritual.

Salah satu aspek yang sangat menonjol dalam kehidupan Nabi Muhammad adalah ajaran beliau tentang perdamaian dan toleransi. Beliau selalu mengutamakan perdamaian dalam menghadapi konflik dan perselisihan, baik di tingkat individu maupun kelompok. Bahkan dalam pertempuran seperti Perang Badar, beliau tetap mengutamakan prinsip-prinsip kemanusiaan dan tidak pernah melakukan kekerasan yang tidak perlu. Nabi Muhammad selalu mendorong umatnya untuk menjaga hubungan yang baik dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda, baik itu agama, suku, atau budaya.⁵

Kisah Inspiratif Khulafaur Rasyidin Dalam Menjaga Keutuhan Dan Persatuan Umat Islam

1. Abu Bakar Ash-Shiddiq

Khalifah Abu Bakar menjadi Khalifah hanya dua tahun tiga bulan sebelas hari. Pada tahun 634 M ia meninggal. Masa sesingkat itu habis untuk menyelesaikan masalah atau persoalan dalam negeri terutama tantangan yang di timbulkan oleh suku bangsa arab yang tidak mau tunduk lagi kepada pemerintah Madinah. Tampaknya, kekuasaan yang dijalankan oleh Khalifah Abu Bakar, sebagaimana Rasulullah, bersifat sentral. Kekuasaan legislative, eksekutif, dan yudikatif terpusat di tangan Khalifah. Dan dalam pemerintahannya pula sang Khalifah Abu Bakar selalu mengajak para sahabat-sahabatnya untuk bermusyawarah dalam menjalankan roda kepemerintahannya, juga dalam menjalankan hukum.

Selain keberhasilannya menegakan kekuatan hukum dan politik islam, banyak pula yang dicapai pada masa kepemimpinan Abu Bakar Ash-Shiddiq, seperti:⁶

1. Perbaikan sosial kemasyarakatan
2. Pengumpulan ayat- ayat Al- Qur'an
3. Perluasan dan penyebaran agama islam.

Setelah memulihkan keadaan atau ketertiban didalam negeri, Abu Bakar lalu mengalihkan perhatiannya untuk memperkuat perbatasan dengan wilayah Persia dan bizantium, yang pada akhirnya menjurus kepada peperangan. Melawan dua kekaisaran itu. Yakni kekaisaran Romawi dan kekaisaran syiria. Dengan mengirimkan pasukan secara besar- besaran untuk melawan mereka. Yang mana tentara islam pada waktu itu dipimpin oleh Musanna dan Kholid bin Walid untuk datang ke irak dan menaklukan Hirah. Sedangkan yang ke syiria, suatu Negara di sebelah utara arab yang dikuasai oleh bangsa romawi timur (Bizantium) Abu Bakar mengutus empat panglima, yaitu Abu Ubaidah, Yazid bin Abi sufyan, Amr bin Ash, dan syurahbil. Ekspedisi ke syiria ini memang sangat besar artinya dalam konstalasi politik umat islam karena daerah protektorat itu merupakan front terdepan wilayah kekuasaan islam dengan Romawi timur.

Abu bakar berhasil memadamkan kerusuhan yang ditimbulkan oleh kaum riddah. Serta memulihkan kembali ketertiban dan keamanan di semnanjung Arabia, tetapi akibat perang riddat ini banyak penghafal AlQur'an yang terbunuh. Umar bin Khattab khawatir akan bertambahnya angka kematian itu, yang berarti beberapa bagian lagi Al-Qur'an akan musnah. Oleh karena itu Umar mengusulkan Abu Bakar untuk membuat suatu kumpulan "Al-Qur'an".

2. Umar Bin Khattab

Kepandaian umar tidak hanya sebatas pada baca-tulis yang kala itu bukanlah menjadi hal istimewa di kalangan bangsa Arab, Umar juga mempunyai hal istimewa dibidang olah raga. Umar tergolong pemuda berani dengan performa tinggi besar dibanding usia sebayanya. Wajahnya putih agak kemerahan, tangannya kidal dan berkaki lebar hingga caranya berjalan begitu cepat. Dalam olah fisik, ia dikenal sebagai atlet gulat yang biasa berlaga pada pekan tahunan 'Ukaz dan berakhir dengan memperoleh predikat jawara. Dibidang olah raga lainnya, khalifah umar bin khattab juga tercatat sebagai penunggang kuda yang handal.⁷

⁴

⁵ Ibid

⁶ Afandi. Khulafaur Rasyidin Dan Anatomi-Dialektik Pendidikan Politik Penguasa. *Al-Ibrah*[Vol. 3 No.2 Desember 2018, h 82

⁷ Ely Zainudin. Peradaban Islam Pada Masa Khulafaur Rasyidin. *Jurnal Intelegensia* – Vol. 03 No. 01 Januari-Juni 2015, h 59

Pada masa ini sahabat-sahabat yang berpengaruh tidak diperbolehkan untuk keluar daerah kecuali atas izin Khalifah dan dalam waktu yang terbatas jadi ,kalau ada diantara umat Islam ingin belajar hadist harus pergi ke madinah, ini berarti bahwa penyebaran ilmu dan pengetahuan para sahabat dan tempat Pendidikan adalah terpusat di madinah. Lembaga Pendidikan pada masa Umar ini juga sama dengan masa Khalifah Abu bakar, namun dari segi kemajuan lembaga Pendidikan begitu pesat, sebab Umar memerintah Negara dalam keadaan stabil dan aman. Sehingga Masjid dijadikan sebagai pusat Pendidikan, juga dibentuknya pusat Pendidikan di berbagai kota.

Yang menjadi pendidik pada masa Umar adalah beliau sendiri serta Guru-guru yang beliau angkat. Umar merupakan seorang pendidik yang sering melakukan penyuluhan Pendidikan di kota Madinah. Beliau juga menerapkan Pendidikan di Masjid-masjid dan pasar-pasar serta mengangkat dan menunjuk guru-guru untuk tiap daerah yang ditaklukkan.

3. Utsman Bin Affan

Usman bin Affan menikah dengan putri Nabi yang bernama Ruqayyah dan Ummi Kulsum yang meninggal pada tahun 9 H. Tidak ada seorangpun dari kalangan sahabat yang menikah dengan putri Rasulullah saw sampai dua kali, oleh karena itu beliau dijuluki dengan Dzun Nurain. Sangat menarik tidak ada sahabat Nabi yang menikahi dua putri Rasulullah saw kecuali Usman bin Affan.

Beberapa sifat-sifat mulia dari khalifah Usman bin Affan menurut penulis menjadi dasar terpilihnya Usman bin Affan menjadi khalifah. Sifat mulia ini juga menjadi bomerang yang menjadikan khalifah Usman bin Affan terbunuh pada saat tersebar fitnahal-Kubrayang dipropagandai oleh orang-orang yang tidak suka kepada Usman bin Affan. Seperti halnya Umar, Usman diangkat menjadi Khalifah melalui proses pemilihan bedanya, Umar ditunjuk secara langsung sedangkan Usman diangkat dengan penunjukan tidak langsung, yaitu melewati badan syura' yang dibentuk oleh Umar menjelang wafatnya.⁸

Peradaban islam pada masa Usman bin Affan selain ditandai dengan berbagai kecanggihan teknologi kelautan, armada laut, serta angkatan bersenjata yang handal sehingga dapat mengalahkan kekuatankekuatan besar Bizantium, Romawi, serta Konstantinopel. Peradaban pada masa itu juga ditandai dengan dilakukannya pengumpulan dan penyatuan Al-Qur'an.

Hal ini dilakukan karena pada masa kekhalifahan Usman bin Affan kaum muslimin telah tersebar diberbagai daerah sehingga daerah-daerah yang jauh terjadi perselisihan antara bacaan satu sahabat dengan sahabat lain, sampai terjadi pula perpecahan dan pengkafiran. Melihat perselisihan ini semakin sengit berangkatlah Hudzaifah bin Al-Yamani untuk menemui Usman bin Affan untuk segera mengatasi permasalahan dan segera menyatukan seluruh baca'an satu dengan yang lain agar jurang pemisah serta terjadinya pertikaian dapat diselesaikan.

Pelaksanaan Pendidikan Islam pada masa ini tidak jauh berbeda dengan masa sebelumnya ditinjau dari segi lembaga dan materinya. Pendidikan masa ini hanya melanjutkan apa yang telah ada sebelumnya, namun hanya sedikit yang mengalami perubahan. Para sahabat yang berpengaruh dan dekat dengan Rasulullah yang tidak diperbolehkan meninggalkan madinah di masa Umar, oleh Ustman diberi kelonggaran untuk keluar dan menetap di daerah-daerah yang mereka sukai.

Pelaksanaan Pendidikan pada masa ini diserahkan kepada masyarakat dan masyarakatlah yang lebih banyak inisiatif dalam melaksanakan Pendidikan termasuk pengangkatan pendidik. Walaupun demikian, ada usaha yang sangat cemerlang dan menentukan yang dilakukan Ustman bin Affan, yang sangat besar pengaruhnya terhadap Pendidikan Islam dimasa yang akan datang, yaitu kodifikasi Al-Qur'an.

4. Ali Bin Abi Thalib

Sewaktu Rasulullah hijrah ke Madinah bersama Abu Bakar alSiddiq, Ali diperintahkan untuk tetap tinggal di rumah Rasulullah saw. dan tidur di tempat tidurnya. ini dimaksudkan untuk memperdaya kaum Quraisy, supaya mereka menyangka bahwa Nabi masih berada di rumahnya. Ketika itu kaum Quraisy merencanakan untuk membunuh Nabi saw. Ali juga ditugaskan untuk mengembalikan sejumlah barang titipan kepada pemilik masing-masing. Ali mampu melaksanakan tugas yang penuh resiko itu dengan sebaik-baiknya tanpa sedikitpun merasa takut. Melalui cara itu Rasulullah saw. dan Abu Bakar selamat meninggalkan kota Mekah tanpa diketahui oleh kaum Quraisy.⁹

Ali terkenal sebagai panglima perang yang gagah perkasa. Keberaniannya menggetarkan hati lawan-lawannya. Ia mempunyai sebilah pedang (warisan dari Nabi saw.) bernama "Zulfikar".

⁸ Ahmad Yani. Kontribusi Khalifah Usman Bin Affan Dalam Perkembangan Peradaban Islam. *CARITA: Jurnal Sejarah dan Budaya*. Volume 2, No. 1 Juli-Desember 2023, h 82

⁹ Putri Adona. Keteladanan Khulafaurrasyidin dalam Proses Pembentukan Karakter Muslim. *Jurnal Ilmiah Al-Furqan Al-qur'an Bahasa dan Seni* Vol. 11, No. 1, Juni, 2024, h 49

Ia turut serta pada hampir semua peperangan yang terjadi di masa Nabi saw. dan selalu menjadi andalan pada barisan depan. Ia juga dikenal cerdas dan menguasai banyak masalah keagamaan secara mendalam sebagaimana tergambar dari sabda Nabi saw. “aku adalah kotanya ilmu pengetahuan sedang Ali sebagai pintu gerbangnya”. Karena itu, nasehat dan fatwanya selalu di dengar para Khalifah sebelumnya. Ia selalu di tempatkan pada jabatan kadi atau Mufti.

Dalam suatu kisah diceritakan bahwa kematian Khalifah di akibatkan oleh pukulan pedang beracun Abdurrahman Ibn Muljam, sebagaimana yang dijelaskan oleh Philip K. Hitty, bahwa: “ pada tanggal 24 januari 661 M, ketika Ali sedang dalam perjalanan menuju masjid Kuffah ia terkena hantaman pedang beracun di dahinya. Pedang yang mengenai otaknya tersebut di ayunkan oleh seorang pengikut khawarij, Abd ArRahman Ibn Muljam, yang ingin membalas dendam atas kematian keluarga seorang wanita temanya yang terbunuh di Nahrawan. Tempat terpencil di kuffah yang menjadi makam Ali, kini masyhad Ali di Najaf, berkembang menjadi salah satu pusat ziarah terbesar dalam agama Islam.

Pada awal pemerintahan Ali, sudah diguncang peperangan dengan Aisyah (istri Nabi) beserta Talhah dan Abdullah bin Zubair karena kesalahpahaman dalam menyikapi kematian atau pembunuhan terhadap Usman, peperangan ini disebut perang Jamal (unta) karena Aisyah memakai kendaraan unta, sehingga pada masa kekuasaan Ali tak pernah merasakan kedamaian.¹⁰

Sebetulnya tidak seharipun keadaan stabil selama pemerintahan Ali. Tak ubahnya beliau sebagai seorang yg menambal kain usang, jangankan menjadi baik malah bertambah sobek. Tidak dapat diduga bahwa kegiatan pendidikan pun saat itu mengalami hambatan karena perang saudara, meskipun tidak terhenti sama sekali. Stabilitas pendidikan dan keamanan sosial merupakan syarat mutlak terjadinya perkembangan itu sendiri baik ekonomi ,sosial ,politik ,budaya maupun pengembangan intelektual dan agama. Ali sendiri tidak sempat memikirkan masalah pendidikan karena seluruh perhatiannya ditumpahkan pada masalah yang lebih penting dan sangat mendesak.

Demikian kehidupan pada masa Ali. Pendidikan yang masih berjalan seperti apa yang telah berlaku sebelumnya, selain adanya motivasi dan falsafah pendidikan yang dibina pada masa Rasulullah juga ada tumbuh motivasi dan falsafah pendidikan yang dibina oleh kaum Syi'ah dan Khawarij yang mengakibatkan banyaknya pandangan dan paham yang menjadi landasan dasar serta berpikir yang memberi kesempatan untuk menceraikan umat Islam mendatang.¹¹

SIMPULAN

Perkembangan peradaban Islam pada masa khulafaur Rasyidin mengalami kemajuan yang pesat, hal tersebut ditandai dengan pembangunan di berbagai bidang. Misalnya: perluasan wilayah kekuasaan, pertahanan militer, pembangunan armada angkatan laut, pembentukan lembaga baitul mal, pembangunan sarana ibadah, pembukuan al qur'an, pengembangan ilmu pengetahuan, dan lain-lain. Ummat islam betul-betul masih berpegang kepada tali agama Allah yang lurus. Dalam artian ajaran Islam dijadikan sebagai dasar negara. Apa yang diperintahkan oleh agama diyakini sebagai kebenaran mutlak dan mereka tidak ragu terhadap ajaran islam itu sendiri. Amirul mukminin sebagai pelopor secara langsung daripada penegakkan syariat islam itu. Ajaran Islam menjadi ruh dari pada perjuangan mereka.

REFERENSI

- Afandi. Khulafaur Rasyidin Dan Anatomi-Dialektik Pendidikan Politik Penguasa. *Al-Ibrah*|Vol. 3 No.2 Desember 2018
- Ahmad Yani. Kontribusi Khalifah Usman Bin Affan Dalam Perkembangan Peradaban Islam. *CARITA: Jurnal Sejarah dan Budaya*. Volume 2, No. 1 Juli-Desember 2023
- Ely Zainudin. Peradaban Islam Pada Masa Khulafaur Rasyidin. *Jurnal Intelegensia* – Vol. 03 No. 01 Januari-Juni 2015
- Faruh Lestari. Peradapan Islam Masa Ali Bin Abi Tahlib. *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* Vol.2, No.1 Februari 2024
- Masyudi. Nilai-nilai pendidikan Islam di zaman Nabi Muhammad dan relevansinya dengan zaman sekarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1). 2024
- Mahfud Ifendi. Keteladanan Akhlak Khulafaur Rasyidin Dalam Pengembangan Karakter Muslim|| 01, no. 01 (2024)

¹⁰ Faruh Lestari. Peradapan Islam Masa Ali Bin Abi Tahlib. *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* Vol.2, No.1 Februari 2024, h 271

¹¹ Ibid

Muhammad Zein Abdullah. Kisah Hidup Nabi Muhammad: Teladan Bagi Umat Manusia. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* Volume 2 Nomor 6, Tahun 2024

Putri Adona. Keteladanan Khulafaurrasyidin dalam Proses Pembentukan Karakter Muslim. *Jurnal Ilmiah Al-Furqan Al-qur'an Bahasa dan Seni* Vol. 11, No. 1, Juni, 2024